
Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis *Microsoft Access* pada UMKM Bakoel Ibung

Fajar Ramadhan Paltanraja¹, Evada Dewata², Sri Hartaty³

Program studi D-III Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Indonesia^{1,2,3}

✉ Email Korespodensi: fajarramadhanp321@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 12-08-2026

Disetujui 17-08-2026

Diterbitkan 19-08-2026

Katakunci:

Sistem Informasi
Akuntansi;
Penerimaan Kas;
Pengeluaran Kas;
Microsoft Access

ABSTRAK

Laporan ini disusun dengan tujuan mendesain sistem informasi akuntansi guna mendokumentasikan penerimaan serta pengeluaran kas berbasis *Microsoft Access* pada UMKM Bakoel Ibung, sebuah entitas bisnis yang beroperasi dalam sektor pembuatan maupun pemasaran kue dan roti. Selama ini, pencatatan keuangan UMKM tersebut masih dikerjakan secara manual memakai buku double folio, dengan seluruh transaksi kas masuk dan keluar dituliskan dalam buku yang sama tanpa pemisahan yang tegas. Situasi demikian mengakibatkan pelaku bisnis mengalami hambatan mengawasi pergerakan kas dan memperlambat penyusunan laporan keuangan yang akurat tepat waktu. Melalui sistem yang dikembangkan, diharapkan proses pembuatan berkas penerimaan kas, pengeluaran kas, serta ikhtisar kas mampu berjalan dengan cepat, rapi, dan minim kesalahan. Pengumpulan data dilakukan lewat wawancara, pengamatan langsung dan penelusuran dokumen transaksi kas pada UMKM tersebut. Hasilnya, rancangan sistem yang dibangun mencakup basis data, formulir input, dan laporan pada *Microsoft Access* berhasil mengotomatiskan pencatatan transaksi kas yang menghadirkan informasi keuangan yang lebih rapi, sistematis, dan terperinci dibandingkan dengan cara manual yang dipakai sebelumnya. Dengan demikian, skema informasi akuntansi berlandaskan *Microsoft Access* tersebut dipandang sanggup menyokong UMKM Bakoel Ibung meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan usahanya.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Paltanraja, F. R. ., Dewata, E. ., & Hartaty, S. . (2026). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis *Microsoft Access* pada UMKM Bakoel Ibung. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 2713-2723. <https://doi.org/10.63822/2538bd22>

PENDAHULUAN

Era Revolusi Industri 5.0, menghadirkan kemajuan teknologi informasi yang berpengaruh besar terhadap berbagai sektor, termasuk ekonomi dan ranah bisnis, tanpa terkecuali untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Digitalisasi membuka jalan bagi peralihan pengelolaan data yang tadinya manual menuju sistem berbasis komputer yang lebih terstruktur, akurat, dan efisien, dan pada akhirnya keputusan-keputusan manajerial bisa diambil berdasarkan informasi yang lebih muktakhir dan bisa diandalkan (Solihin dkk., 2024). Dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2025), “Peran UMKM sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia diperlihatkan dari kontribusinya sebanyak lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap hampir 97% tenaga kerja, dan sampai saat ini jumlah UMKM mencapai lebih dari 64 juta unit usaha”. Meski demikian, mayoritas pegiat UMKM belum sanggup mengatur finansial secara memadai karena minimnya penerapan sistem informasi akuntansi yang layak, padahal pengelolaan kas yang baik terbukti meningkatkan peluang UMKM untuk berkembang dan bertahan di pasar yang kompetitif (Nabilla & Narudana, 2025). Atas dasar itu, keberadaan sistem informasi akuntansi pada sirkulasi penerimaan dan pengeluaran kas memainkan peran vital.

Laoli, dkk (2026) mendefinisikan “Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem terintegrasi dalam organisasi yang bertugas untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data transaksi keuangan menjadi informasi yang relevan, akurat, dan bermanfaat untuk mendukung pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun eksternal organisasi”. Dalam kerangka sistem tersebut, salah satu subsistem penting adalah siklus kas, yang di dalamnya terdapat prosedur penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas, menurut Pardosi dkk. (2025), adalah “rangkaian prosedur yang dirancang untuk mengatur, mencatat, dan mengawasi seluruh kas yang masuk ke perusahaan dari berbagai sumber, baik melalui penjualn tunai, pelunasan piutang, maupun transaksi lainnya”. Sementara itu, Arsyana dkk. (2024) menjelaskan bahwa “sistem pengeluaran kas mencakup prosedur yang mengatur pengeluaran dana untuk menjaga akurasi pencatatan dan mencegah penyalagunaan”. Mulyadi (2023) mengatakan bahwa skema informasi akuntansi untuk penerimaan dan pengeluaran dana didesain agar mampu membantu mencatat transaksi secara tepat sekaligus memperkuat pengendalian internal perusahaan. Karenanya, penerapan skema informasi akuntansi, khususnya pada tahapan penerimaan dan pengeluaran kas bukan sekedar bertujuan menyusun laporan keuangan, melainkan juga berperan dalam melindungi aset perusahaan dari berbagai risiko, sekaligus memastikan seluruh transaksi baik pada perusahaan besar sekalipun pelaku usaha kecil dan menengah tercatat dengan tertib sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan andal.

Bakoel Ibung adalah UMKM yang beroperasi pada sektor produksi maupun pemasaran kue dan roti, bertempat di Jalan Bisma, Kelurahan Karang Raja, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan. Dari pengamatan awal yang dilakukan, terlihat bahwa pengelolaan keuangan usaha ini masih sangat sederhana semua transaksi kas masuk dan kas keluar dituliskan pada satu buku double folio tanpa ada pemisahan fungsi pencatatan yang jelas. Rekapitulasi pendapatan dan pengeluaran juga masih dihitung secara manual menggunakan kalkulator tanpa dukungan sistem berbasis komputerisasi. Akibatnya, muncul sejumlah persoalan, diantaranya rawan salah catat, sulit memantau arus kas secara berkala, dan lambatnya dalam menyusun laporan keuangan yang valid dan tepat waktu.

Pemanfaatan Microsoft Access dalam penelitian ini diharapkan dapat memecahkan berbagai kendala selama ini dihadapi oleh UMKM Bakoel Ibung. Perangkat lunak ini punya kemampuan mengelola

basis data secara rapi, menyediakan formular untuk memasukan transaksi, dan mencetak laporan secara otomatis, dengan cara pemakaian yang tidak sulit dipelajari (Rerung, 2020). Dengan sistem yang dibuat, setiap kegiatan penerimaan dan pengeluaran uang bisa langsung dicatat ke dalam database, sehingga mengurangi kemungkinan terjadi kesalahan dalam pencatatan. Data yang tersimpan tadi selanjutnya diproses otomatis menjadi berkas penerimaan kas, berkas pengeluaran kas, hingga dokumen ikhtisar kas pada waktu singkat. Pemilik usaha tidak perlu lagi membuat ringkasan transaksi secara manual seperti yang mereka lakukan sebelumnya. Selain mengoptimalkan proses kerja, sistem ini juga bisa memberikan informasi yang lebih tepat sebagai acuan dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan.

Wahyudin dan Rahayu (2023) memaknai pengembangan sistem informasi sebagai upaya membangun sistem berbasis computer untuk mengatasi masalah organisasi atau menangkap peluang yang muncul. Perancangan skema pada riset ini menerapkan teknik siklus hidup pengembangan sistem yang didasarkan pada model waterfall. Pendekatan ini dipilih karena setiap tahapnya, mulai dari analisis persyaratan, perancangan, pembangunan sistem, pengujian, hingga pemeliharaan setelah sistem beroperasi, telah ditetapkan dengan jelas dan terurut. Menurut Sommerville (2023), model Waterfall adalah salah satu cara mengembangkan perangkat lunak yang berjalan bertahap, di mana satu tahap wajib selesai terlebih dahulu sebelum berpindah ke tahap berikutnya. Pendekatan itu dianggap cocok dengan sifat penelitian perancangan sistem informasi karena kebutuhan pengguna sudah diketahui dari awal, sehingga proses pengembangan bisa berjalan lebih rapi dan terdokumentasi dengan baik.

Berdasarkan situasi tersebut, penelitian ini ingin menjawab bagaimana merancang skema informasi akuntansi pergerakan kas yang diselaraskan dengan kebutuhan aktivitas UMKM Bakoel Ibung, serta menghasilkan sistem yang dapat membantu proses pencatatan transaksi secara komputerisasi. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah membuat skema informasi akuntansi berlandaskan *Microsoft Access* yang sanggup dimanfaatkan guna mengatur kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas secara kian berdaya guna, berhasil guna, serta menyajikan berkas penerimaan kas, berkas pengeluaran kas, serta dokumen mutasi kas yang tepat sebagai bahan pendukung dalam pengambilan keputusan manajemen. Dengan tercapainya tujuan tersebut, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat nyata bagi UMKM Bakoel Ibung dalam meningkatkan pengelolaan keuangan yang diproyeksikan temuan riset ini mampu menyumbangkan faedah konkret bagi UMKM Bakoel Ibung guna mendongkrak baik, sekaligus menjadi contoh atau acuan bagi UMKM lainnya yang menghadapi tantangan serupa dalam mengdigitalisasi sistem pencatatan keuangan mereka.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan yang diaplikasikan dalam riset ini merupakan deskriptif kualitatif, dengan UMKM Bakoel Ibung yang beralamat di Jl. Bisma, Karang Raja, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, selaku subjek penelitian. Penelaahan dititikberatkan pada desain skema informasi akuntansi untuk penerimaan dan pengeluaran kas kurun waktu Januari hingga Maret 2026, dengan penerimaan kas yang berasal dari penjualan secara tunai atas lima produk utama, yaitu kue marmer, kue frosroll, roti tawar, bolen, dan roti isian coklat, serta pendapatan lain-lain di luar penjualan produk utama.

Menurut Priatna dkk. (2025), menyebutkan ada empat metode pengumpulan data, yakni pengamatan, tanya jawab, penelusuran dokumen, serta FGD (*Focus Group Discussion*). Riset ini

menerapkan tiga cara, yaitu tanya jawab, pengamatan, dan penelusuran dokumen. Tanya jawab secara tatap muka dengan pemilik bisnis guna menghimpun data mengenai histori entitas, susunan organisasi, serta tugas dan pemisahan tanggung jawab di setiap departemen. Selain itu, melakukan survei lapangan dengan mengamati secara langsung bagaimana arus kas masuk dan keluar dikelola dalam proses operasional sehari-hari, sedangkan dokumentasi dilakukan dengan menelaah dokumen dan catatan transaksi kas yang telah ada, seperti buku kas harian, nota penjualan, dan nota pembelian.

Sulung dan Muspawi (2024) menyatakan terdapat tiga jenis data dalam penyusunan penelitian, yakni data utama, data pendukung, dan data pelengkap. Data utama diperoleh lewat aktivitas tanya jawab dan pengamatan. Di samping menghimpun data utama, riset ini juga memanfaatkan data pendukung yang didapatkan dari penelusuran pustaka. Penelusuran pustaka dijalankan dengan membaca berbagai buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan sumber referensi lain. Penelitian ini bertujuan untuk memperkuat dasar teori dan menjadi pedoman dalam merancang sistem, sehingga hasil penelitian memiliki dasar ilmu yang kuat.

Setelah semua data berhasil dikumpulkan, langkah berikutnya adalah menganalisis kebutuhan sistem, yakni dengan membandingkan cara kerja sistem yang sedang berjalan dengan harapan pengguna. Dengan proses analisis tersebut, terlihat beberapa kelemahan pada sistem manual yang digunakan perusahaan, yaitu proses pencatatan membutuhkan waktu yang cukup lama, data belum disimpan secara terstruktur, kesulitan dalam mencari data transaksi, serta belum adanya laporan penerimaan dan pengeluaran kas secara otomatis. Hasil analisis tersebut digunakan untuk merumuskan spesifikasi sistem baru agar dapat menutupi kekurangan-kekurangan tersebut dan sesuai kebutuhan pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menyusun suatu desain Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk mengelola penerimaan serta pengeluaran kas berlandaskan *Microsoft Access*, yang dibangun supaya mampu menyelesaikan masalah dalam pengelolaan keuangan pada UMKM Bakoel Ibung. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kegiatan pencatatan transaksi yang selama ini dilakukan masih mengandalkan sistem manual dengan menggunakan buku kas harian. Meski prosedur tersebut sudah bisa mendukung kegiatan operasional sehari-hari, sistem yang digunakan belum bisa menghasilkan informasi keuangan dengan cepat, tepat, dan terpadu. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada pembuatan sistem yang bisa mengotomatiskan proses pencatatan transaksi sekaligus memperbaiki kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Proses pengembangan dilakukan dengan metode SDLC berbasis model Waterfall, mulai dari tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, pemasangan sistem, sampai uji coba sistem.

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada UMKM Bakoel Ibung

Langkah pertama dalam penelitian adalah menganalisis sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh UMKM Bakoel Ibung. Analisis ini bertujuan untuk memahami sejauh mana prosedur yang berjalan saat ini mampu memenuhi kebutuhan perusahaan dalam mengelola transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, sekaligus mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang masih ada dalam sistem tersebut sebagai dasar dalam merancang sistem baru yang lebih baik. Analisis dilakukan terhadap empat komponen utama dalam

sistem informasi akuntansi, yaitu prosedur, fungsi terkait, dokumen, dan catatan. Keempat komponen ini dipilih karena merupakan faktor utama yang menentukan baik tidaknya informasi keuangan yang dihasilkan oleh suatu sistem akuntansi. Hasil pengecekan terhadap setiap komponen menjadi acuan pada riset ialah menelaah skema informasi akuntansi yang diterapkan oleh UMKM Bakoel Ibung. Penelaahan tersebut bermaksud guna mengetahui seberapa jauh mekanisme yang berlangsung kini operasional usaha kecil dan menengah sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum UMKM Bakoel Ibung sudah memiliki prosedur pengelolaan kas yang jelas. Seluruh proses penerimaan dan pengeluaran telah diatur sesuai urutan pekerjaan tertentu, sehingga memudahkan pemilik usaha dalam mengawasi kegiatan operasional secara lebih efektif. Meski demikian, ditemukan beberapa kelemahan mendasar dalam pelaksanaannya. Peran kas serta peran akuntansi masih diampu oleh individu yang serupa, yakni Kasir/Admin, sehingga belum terdapat pemisahan tugas (*segregation of duties*) yang memadai. Dari sisi dokumen, nota penjualan dan nota pembelian masih dibuat secara manual dalam satu rangkai, sehingga rawan hilang, rusak, atau sulit dibaca, dan tidak memiliki arsip cadangan. Dari sisi catatan, seluruh aktivitas penerimaan serta pengeluaran kas didokumentasikan pada sebuah buku double folio yang sama tanpa pemisahan yang jelas, sehingga sulit dipantau dan rawan kesalahan hitung karena perhitungan masih dilakukan secara manual. Kondisi sistem yang masih manual ini menyebabkan kemampuan pengelolaan data belum mencapai tingkat yang optimal, proses pencatatan memakan waktu cukup lama, serta berisiko tinggi menimbulkan kesalahan pencatatan maupun keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan. Temuan-temuan tersebut menjadi dasar bagi perancangan skema informasi akuntansi penerimaan serta pengeluaran kas berlandaskan *Microsoft Access* yang direkomendasikan.

Desain Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Microsoft Access

Berdasarkan temuan tersebut, dirancang sebuah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis *Microsoft Access* yang terdiri atas basis data, formulir input, dan laporan output. Basis data dirancang dengan delapan tabel utama, yaitu tabel barang, detail penjualan, index, keterangan transaksi, kode akun, pengguna, penjualan, dan transaksi keuangan, yang saling berelasi untuk mendukung pencatatan transaksi secara terintegrasi.

Sistem dilengkapi dengan formulir login sebagai mekanisme pengamanan akses, sehingga hanya pengguna terdaftar yang dapat mengoperasikan sistem. Menu utama menampilkan akses cepat ke seluruh formulir, meliputi form barang, kelola pengguna, referensi akun, input penjualan, penerimaan kas, pengeluaran kas, dan laporan. Setiap form dirancang saling terhubung agar seluruh transaksi tercatat secara otomatis ke dalam tabel transaksi keuangan yang menjadi dasar penyusunan laporan.

Sistem menghasilkan tiga laporan utama, yaitu laporan penerimaan kas yang menyajikan rincian kas masuk secara kronologis, laporan pengeluaran kas yang merangkum seluruh pemakaian dana operasional, dan laporan rekapitulasi kas yang menampilkan saldo awal, total penerimaan, total pengeluaran, hingga saldo akhir kas dalam satu periode. Ketiga laporan tersebut dapat dicetak (*print*) maupun diekspor ke format PDF, sehingga pendistribusian dan pengarsipan.

Implementasi Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Microsoft Access

Setelah pembangunan sistem secara keseluruhan di Microsoft Access selesai, langkah selanjutnya adalah menguji setiap fungsi yang telah dirancang. Pengujian ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua fungsi aplikasi bekerja dengan baik sesuai kebutuhan pengguna, mulai dari memastikan bahwa input dan penyimpanan data berjalan dengan lancar, hingga memastikan bahwa sistem menghasilkan informasi yang akurat, konsisten, dan layak dijadikan dasar pengambilan keputusan.

1. Halaman login



Gambar 1 Tampilan Halaman Login

Sumber: Data diolah penulis (2026)

2. Halaman Menu Utama



Sumber: Data diolah penulis (2026)

Gambar 2 Tampilan Halaman Menu Utama

3. Halaman Penerimaan Kas



Gambar 3 Tampilan Halaman Penerimaan Kas
Sumber: Data diolah penulis (2026)

4. Halaman Penjualan



Gambar 4 Tampilan Halaman Penjualan
Sumber: Data diolah penulis (2026)

5. Halaman Pengeluaran Kas



Gambar 5 Tampilan Halaman Pengeluaran Kas
Sumber: Data diolah penulis (2026)

6. laporan penerimaan kas

Nomor Transaksi	Tanggal	Keterangan Transaksi	Account Number	Saldo	Debet
TKR-001	2020-01-01	Saldo Awal	1.000	0	Rp1.000,00
TKR-002	2020-01-05	Penjualan Tunai	2.000	0	Rp2.000,00
TKR-003	2020-01-10	Penjualan Tunai	3.000	0	Rp3.000,00
TKR-004	2020-01-15	Penjualan Tunai	4.000	0	Rp4.000,00
TKR-005	2020-01-20	Penjualan Tunai	5.000	0	Rp5.000,00
TKR-006	2020-01-25	Penjualan Tunai	6.000	0	Rp6.000,00
TKR-007	2020-01-30	Penjualan Tunai	7.000	0	Rp7.000,00
TKR-008	2020-02-05	Penjualan Tunai	8.000	0	Rp8.000,00
TKR-009	2020-02-10	Penjualan Tunai	9.000	0	Rp9.000,00
TKR-010	2020-02-15	Penjualan Tunai	10.000	0	Rp10.000,00

Gambar 6 Tampilan Laporan Penerimaan Kas
Sumber: Data diolah penulis (2026)

7. laporan pengeluaran kas

Nomor Transaksi	Tanggal	Keterangan Transaksi	Account Number	Saldo	Debet
TKR-001	2020-01-01	Saldo Awal	1.000	0	Rp1.000,00
TKR-002	2020-01-05	Saldo Awal	2.000	0	Rp2.000,00
TKR-003	2020-01-10	Saldo Awal	3.000	0	Rp3.000,00
TKR-004	2020-01-15	Saldo Awal	4.000	0	Rp4.000,00
TKR-005	2020-01-20	Saldo Awal	5.000	0	Rp5.000,00
TKR-006	2020-01-25	Saldo Awal	6.000	0	Rp6.000,00
TKR-007	2020-01-30	Saldo Awal	7.000	0	Rp7.000,00
TKR-008	2020-02-05	Saldo Awal	8.000	0	Rp8.000,00
TKR-009	2020-02-10	Saldo Awal	9.000	0	Rp9.000,00
TKR-010	2020-02-15	Saldo Awal	10.000	0	Rp10.000,00

Gambar 7 Laporan Pengeluaran Kas
Sumber: Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Access memberikan peningkatan pada hampir seluruh aspek pengelolaan keuangan perusahaan. Dari sisi prosedur, proses pencatatan menjadi lebih sederhana karena seluruh transaksi cukup diinput satu kali melalui formulir yang tersedia. Sistem kemudian secara otomatis menyimpan data, memperbarui database, dan menghasilkan laporan sesuai kebutuhan pengguna. Kondisi tersebut menghilangkan pekerjaan yang sebelumnya harus dilakukan berulang kali pada sistem manual.

Pada aspek dokumentasi, penggunaan nota penjualan yang dihasilkan secara otomatis memberikan keuntungan dalam menjaga ketertiban administrasi perusahaan. Dokumen transaksi menjadi lebih mudah disimpan, dicari kembali, maupun dicetak apabila dibutuhkan. Selain itu, penggunaan basis data digital juga mengurangi risiko kehilangan dokumen akibat kerusakan media penyimpanan fisik.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil mendampingi UMKM Bakoel Ibung dalam merancang dan menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis Microsoft Access. Sistem yang dihasilkan mencakup basis data terintegrasi, formulir input transaksi, serta tiga laporan otomatis, yaitu laporan penerimaan kas, laporan pengeluaran kas, dan laporan rekapitulasi kas, yang menggantikan pencatatan manual dalam buku double folio. Penerapan sistem ini terbukti meningkatkan kecepatan, ketertiban, dan akurasi pencatatan transaksi kas, sekaligus memperkuat pengendalian internal melalui fitur login pengguna, sehingga tujuan kegiatan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM Bakoel Ibung telah tercapai.

Bagi UMKM Bakoel Ibung, disarankan untuk terus menggunakan dan mengembangkan sistem yang telah dirancang, memberikan pelatihan berkala kepada karyawan mengenai dasar-dasar akuntansi dan pengoperasian aplikasi, serta melakukan pencadangan (backup) data secara rutin baik secara lokal maupun ke penyimpanan awan guna mencegah kehilangan data akibat kerusakan perangkat. Kegiatan pengabdian lanjutan juga dapat diarahkan pada pemisahan fungsi kas dan akuntansi yang lebih jelas seiring dengan perkembangan skala usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyana, A. C. W., Hidayati, C., & Arifin, M. (2024). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dengan Microsoft Access Pada PT Aldila. *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*, 5(2), 97–106. <https://doi.org/10.35314/iakp.v5.i2.301>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2025). Pemerintah Dorong UMKM Naik Kelas, Tingkatkan Kontribusi terhadap Ekspor Indonesia. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6152/pemerintah-dorong-umkm-naik-kelas-tingkatkan-kontribusi-terhadap-ekspor-indonesia>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi (Edisi Keempat)*. Salemba Empat.
- Nabilla, Y. S., & Narudana, V. T. (2025). Pengaruh Pengelolaan Kas dan Piutang Terhadap Profitabilitas pada UMKM Askha Jaya. *Celebes Journal of Community Services*, 4(1), 79–97. <https://doi.org/10.37531/celeb.vxiv.34>

- Pardosi, C. M., Sembiring, Y., & Husna, A. (2025). Analisis Prosedur Penerimaan Kas pada Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional. *Jurnal Ilmu Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 2(1), 107–116.
- Priatna, T., Nurfaui, B. B., Nuraeni, D., Sari, E. S. M., Agasha, P. S., & Ulum, R. R. (2025). Teknik Pengumpulan Data Dalam Pendekatan Kualitatif. *Merdeka Indonesia Journal International*, 5(2).
- Rerung, R. R. (2020). Database dengan Aplikasi Microsoft Access. *Media Sains Indonesia*.
- Solihin, H. H., Hasan, F. N., Puspawati, I. A., Kharisma, I. L., Himawan, A., Perdana, R. S., Indra, D., Insany, G. P., Noviyanti, K. W., Rivatunisa, C., Sanjaya, I., Dianto, A., Putri, N. I., Afrianto, I., Hidayat, H., Hadiana, A. I., & Abdullah, S. S. (2024). Konsep Sistem Informasi di Era Digital (C. K. Sastradipraja, B. Hardiyana, & R. Tisnawati, Eds.). Kaizen Media Publishing.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research: Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(2), 112–114.
- Wahyudin, Y., & Rahayu, D. N. (2023). Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 7(3), 26–40. <https://doi.org/10.35969/interkom.v15i3.74>